

ABSTRAK

Analisis Kelayakan Industri Kecil Mie Basah Berbahan Baku Tapioka (Studi Kasus di CV Budi Jaya, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta)

oleh

Saptati Hariyanti¹, Wahyu Supartono², Wahyu Purwanto²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha mie basah berbahan baku tapioka di CV Budi Jaya. Kelayakan dinilai dari aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial serta analisis sensitivitas terhadap perubahan-perubahan kenaikan suku bunga bank, kenaikan *total cost*, kenaikan biaya investasi dan penurunan pendapatan.

Rata-rata permintaan per hari adalah 1.104 kg, sedangkan menurut peramalan diperoleh rata-rata permintaan per hari adalah 1.262 kg. Jumlah tenaga kerja yang ada sebanyak 14 orang di bagian produksi serta 2 orang di bagian pengemasan. Secara finansial usaha ini memiliki masa pengembalian modal 8,4 bulan, indeks profitabilitas 3,14, IRR 11,24% per bulan atau 134,88% per tahun serta NPV sebesar Rp 111.938.432,00. Kondisi usulan memberikan masa pengembalian modal menjadi 9,76 bulan, indeks profitabilitas 2,74, IRR 10,17% per bulan atau 122,04% per tahun serta nilai NPV sebesar Rp 106.208.272,00.

Kenaikan biaya investasi sampai 100% tidak berpengaruh signifikan terhadap kelayakan usaha, begitu juga dengan kenaikan tingkat suku bunga bank sampai 200%. Kenaikan *total cost* sebesar 11,15% mencapai titik kritisnya, sedangkan penurunan pendapatan sampai dengan 9,55% menghasilkan IRR proyek masih sedikit diatas MARR.

Kata kunci: kelayakan, sensitivitas, *payback period*, *profitability index*, *internal rate of return*, *net present value*, MARR

¹ Mahasiswa Jurusan Teknologi Industri Pertanian UGM

² Staf Pengajar Jurusan Teknologi Industri Pertanian UGM